

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis metode penemuan terbimbing dan kearifan lokal menggunakan *liveworksheet* pada materi bangun ruang sisi lengkung di MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan e-LKPD berbasis model penemuan terbimbing dan kearifan lokal pada materi bangun ruang sisi lengkung, yang proses pengembangannya menggunakan model pengembangan Sugiyono yang diadaptasi dari pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari menganalisis Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, dan ujicoba Produk.
2. Hasil kevalidan e-LKPD berbasis model penemuan terbimbing dan kearifan lokal pada materi bangun ruang sisi lengkung, telah melalui tahap validasi oleh para ahli diantaranya dari ahli materi dan ahli media dengan mendapatkan persentase sebesar 81,3% dengan kriteria “Sangat Valid”.
3. Hasil kepraktisan e-LKPD berbasis model penemuan terbimbing dan kearifan lokal pada materi bangun ruang sisi lengkung, yang di dapat dari hasil respon pendidik dan peserta didik di MTs Al-Islamiah SMIP 1946

Banjarmasin. Hasil angket respon pendidik dan peserta didik mendapat persentase sebesar 86% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan untuk e-LKPD berbasis metode penemuan terbimbing dan kearifan lokal pada materi bangun ruang sisi lengkung adalah:

1. Untuk peserta didik: pembelajaran menggunakan e-LKPD berbasis metode penemuan terbimbing dan kearifan lokal pada materi bangun ruang sisi lengkung menjadi salah satu bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses belajar secara mandiri dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep bangun ruang sisi lengkung.
2. Untuk pendidik: e-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diimplementasikan pada pembelajaran di kelas, dan dapat dikembangkan serta dilakukan pembaharuan kembali oleh pendidik secara berkelanjutan. Sehingga diperoleh bahan ajar yang inovatif, baik pada materi bangun ruang sisi lengkung maupun pada materi lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya: peneliti hanya melakukan tahap kepraktisan tidak sampai pada tahap efektifitas, dikarenakan adanya keterbatasan waktu. Sehingga peneliti berharap, kedepannya bagi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian sampai pada tahap efektifitas.